



PEMBUKAAN KEMBALI MUSEUM GEDUNG JUANG 45 BEKASI

Sejumlah pengunjung mengamati layar yang menampilkan sejarah Kemerdekaan Republik Indonesia di Gedung Juang 45, Tambun, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Rabu (10/11). Museum Gedung Juang 45 mulai dibuka kembali untuk umum seiring diberlakukannya PPKM level satu di wilayah tersebut dengan pembatasan 50% pengunjung.

Anggota Dewan Prihatin Kasus Kekerasan Anak di Lebak Meningkatkan

Meningkatnya kasus kekerasan yang dialami anak-anak, perlu ditangani komprehensif dan menyeluruh, serta berkelanjutan. Tujuannya agar ke depan tidak ada lagi kasus serupa. Karenanya, Pemkab Lebak, harus berupaya dan berusaha semaksimal mungkin untuk memperhatikan kasus kekerasan anak dan perempuan.

LEBAK (IM)- Anggota DPRD Kabupaten Lebak, Musa Weliansyah merasa prihatin kasus kekerasan terhadap anak di bawah umur di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, terus meningkat. Sehingga hal itu perlu penanganan serius dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak untuk memutuskan mata rantai kekerasan. "Kami menerima laporan dari Unit Pelayanan Perempuan

dan Anak (PPA) Polres Lebak sejak empat bulan jumlah kekerasan anak mencapai 21 kasus, padahal sebelumnya hanya di bawah 10 kasus," kata Musa di Kabupaten Lebak, Rabu (10/11). Meningkatkan kasus kekerasan yang dialami anak-anak, sambung dia, perlu ditangani komprehensif dan menyeluruh, serta berkelanjutan. Tujuannya agar ke depan tidak ada lagi kasus serupa. Pemkab Lebak,

menurut Musa, harus berupaya dan berusaha semaksimal mungkin untuk memperhatikan kasus kekerasan anak dan perempuan. "Ini persoalan serius yang harus menjadi perhatian Bupati Lebak dan jangan sampai kasus kekerasan anak itu meningkat," kata politikus PPP tersebut. Menurut dia, sebagian besar kasus kekerasan anak dan perempuan menjadi korban pencabulan seksual dan fisik. Meski begitu, pihaknya mengapresiasi Unit PPA Polres Lebak yang telah bekerja maksimal dalam menangani perkara tersebut dari mulai penyelidikan hingga proses persidangan di Pengadilan Negeri Lebak. Dengan demikian, pihaknya mendorong RAPBD Lebak 2022 dapat dialokasikan anggaran hibah untuk Unit PPA Polres Lebak. Pengalokasian dana hibah perlu dilakukan sebagai bentuk upaya pemerintah mendukung penanganan kasus kekerasan terhadap anak di bawah umur. "Saya kira kasus kekerasan

anak dan KDRT dinilai lebih tepat untuk memberikan bantuan hibah pada polres dibandingkan organisasi yang bergerak di bidang perlindungan perempuan dan anak lainnya," kata Musa. Dia menuturkan, kasus yang melibatkan anak di bawah umur memerlukan penanganan khusus, termasuk perlindungan terhadap para korban dan keluarganya. Sehingga, Pemkab Lebak harus ada bersama dengan para korban. Selama ini, sambung, mereka para korban mengalami kesulitan di saat menjalani proses hukum walau sebagai pelapor. Pasalnya, kasus tersebut harus ke polres, kejaksaan dan pengadilan tentu mengeluarkan biaya transportasi cukup besar jika pelapor dari Kecamatan Wanasalam dan Malingping. "Kami berharap mereka para korban dapat mendapat pendampingan agar tidak banyak mengeluarkan biaya untuk kemudahan proses kasus itu," ujar Musa.

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Lebak, Dedi Lukman Indepur mengatakan, kasus kekerasan anak dan perempuan sejak Januari-September 2021 tercatat ada 55 korban. Angka itu meningkat dibandingkan periode yang sama pada 2020, yaitu 45 kasus. Mereka para korban kejahatan pelecehan seksual adalah pelajar, warga, dan santri. Sedangkan pelakunya adalah orang dekat, di antaranya ayah tiri, paman, guru, ustaz, hingga saudara sepupu. Untuk menekan kekerasan terhadap anak, Pemkab Lebak menyosialisasikan Lembaga Peduli Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (LPATBM). "Kami berharap semua desa di 340 desa memiliki LPATBM guna meminimalisasi kekerasan terhadap anak dan perempuan," kata Dedi. ● **pra**

Peserta BPJS di Tangerang Masih Keluhkan Penolakan RS

TANGERANG (IM)- Permasalahan yang dialami peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Tangerang ternyata masih terjadi, terutama penolakan rumah sakit dan kurang baiknya pelayanan rumah sakit. Hal itu diungkapkan Koordinator BPJS Watch Tangerang Raya, Sugandi saat ditemui dalam acara HUT BPJS Watch Tangerang Raya ke-7 yang dikemas dalam santunan anak yatim di Hotel Pakons Kota Tangerang, Rabu (10/11). Dia mengatakan, dalam sehari pihaknya menerima laporan sebanyak lima sampai 10 terkait keluhan peserta BPJS tersebut. Namun, jumlah laporan kasus tersebut semakin ke sini kian menurun. "Kami itu hampir sehari lima sampai 10 laporan kasusnya terkait penolakan dan kurang baiknya pelayanan tapi Alhamdulillah sekarang turun drastic, mungkin satu sampai dua saja per hari tapi masih ada dan itu mayoritas di faskes tingkat satu," ujarnya. Sugandi menyebut, pihaknya berharap tidak ada lagi peserta BPJS yang ditolak atau tidak terlayani di setiap fasilitas kesehatan (faskes). "Kami juga berharap ke depan tidak ada lagi masyarakat atau pekerja yang menjadi peserta BPJS Kesehatan ditolak di RS atau tidak mendapat pelayanan khususnya terkait dengan ICU dan lain sebagainya. Jadi berharap pemerintah untuk memperhatikan hal ini," jelasnya. Sugandi menambahkan, pihaknya siap membantu dan mengadvokasi masyarakat yang menjadi peserta BPJS untuk mendapatkan hak-haknya. Masyarakat pun bisa melaporkan ke BPJS Watch dengan kontak 081386617742. "Ya, karena pada dasarnya kami ini melawan kemanusiaan. Jadi kami itu punya motto fastabiqul khoirunas. Mudah-mudahan dapat doa dari anak yatim untuk tetap bisa membantu masyarakat pekerja," tuturnya. ● **pp**

Selain Bencana Banjir, Bupati Tangerang Waspadaai Puting Beliung

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengapresiasi kesiapsiagaan TNI/Polri, BPBD, Tagana serta para relawan-relawan dari masyarakat dalam mengantisipasi terjadinya bencana alam di Kabupaten Tangerang. Zaki mengatakan, memasuki musim hujan ini bukan saja harus mewaspadai terjadinya bencana banjir, tetapi harus juga mengantisipasi adanya bencana angin puting beliung yang masih sering terjadi di wilayah Kabupaten Tangerang. "Dan untuk kesediaan kita saat ini baik itu sembako dan peralatan-peralatan mudah-mudahan bisa mencukupi pelayanan kepada masyarakat," kata Zaki di Kabupaten Tangerang, Rabu (10/11). Ia menyebutkan, untuk titik-titik bencana banjir itu ada sekitar 18 titik di 29 kecamatan di Kabupaten Tangerang, lokasi tersebut berada di sekitar aliran sungai dan di daerah merupakan genangan air. "Jadi nanti 18 titik ini kita akan lebih prioritaskan penanganannya," tuturnya. Menurut Zaki, untuk ketersediaan sarana dan prasarana seperti perahu karet baik itu milik BPBD Tangerang, TNI/Polri dipastikan aman dan bisa mencukupi kebutuhan dalam penanggulangan bencana. "Jika nanti suasana bencana lebih besar dalam penyediaan sarana dan prasarana tentunya kita akan bekerjasama dengan pihak lain," jelas Zaki. ● **pp**

Cegah Kecurangan Penyaluran LPG, Pemkot Tangsel Bentuk Tim Pengawasan

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan bakal memperkuat pengawasan terhadap pendistribusian tertutup Liquefied Petroleum Gas (LPG) bagi masyarakat. Caranya, yakni dengan membentuk tim koordinasi dan pengawasan. Langkah tersebut dilakukan guna mencegah terjadinya kecurangan dalam penyaluran LPG di tengah masyarakat. Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie menjelaskan bahwa hal tersebut menjadi salah satu upaya pemerintah dalam memelihara situasi ekonomi, yang kini mulai merangkak mencapai 7,2 persen. "Dengan adanya distribusi tertutup liquefied (LPG) ini, artinya pemkot akan sangat terbantu. Karena itu prosesnya harus diawasi," ujar Benyamin, Rabu (10/11). Setiap anggota tim pengawasan ini, kata Benyamin, akan memiliki tanggung jawab untuk membentuk aturan dalam rangka penataan distribusi. Penataan distribusi inilah yang menjadi bagian penting agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. "Kalau tidak ada kebijakan dan penataan, maka kemungkinan terhambat penyalurannya akan sangat mungkin terjadi. Dan nantinya akan mempengaruhi sektor lain," imbuhnya. Benyamin mengatakan, tim koordinasi dan pengawasan ini nantinya juga akan membantu masyarakat atas sejumlah praktik kecurangan lainnya, seperti pencurian tabung gas. "Hal ini juga menjadi sorotan pemerintah mengingat harga satu buah tabung cukup mahal," tuturnya. Selain untuk mengatur penyaluran dan praktik kecurangan terhadap LPG, tim ini juga akan bergerak untuk mengawasi harga pasaran. "Bertepatan dengan momentum Natal dan Tahun Baru yang biasanya dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk menaikkan harga liquefied petroleum ini secara sepihak. Karena itu, dengan adanya tim ini bisa dimanfaatkan untuk proses pengawasan harga di pasaran juga," pungkasnya. ● **pp**

INGATKAN WARGA SELALU JAGA PROKES

Polresta Tangerang Bagikan Puluhan Ribu Masker

TANGERANG (IM)- Pihak Kepolisian Resort Kota (Polresta) Tangerang kembali mengingatkan warga untuk selalu menjaga protokol kesehatan. Salah satunya dengan membagikan masker di berbagai titik yang masuk dalam wilayah hukum Polresta Tangerang. Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro menerangkan, kegiatan pembagian masker dilaksanakan untuk terus mengajak masyarakat agar disiplin melaksanakan protokol kesehatan. "Total jumlah masker yang dibagikan sebanyak 29.440 helai masker di 112 titik lokasi kegiatan," kata Wahyu, Kamis (10/11). Wahyu menjelaskan, kegiatan pembagian masker tingkat polres dilaksanakan di 7 titik dengan membagikan 2.940 helai masker. Sedangkan Polsek Tigaraksa melaksanakan kegiatan di 5 titik dengan membagikan 2.500 helai masker. Polsek Cikupa membagikan 3.000 helai masker di 2 titik lokasi kegiatan. Polsek Panongan membagikan 2.200 helai masker di 15 titik kegiatan. Polsek Cisoka melaksanakan kegiatan di 3 titik dengan membagikan 2.100 helai masker. Polsek Balaraja melaksanakan kegiatan di 16 titik lokasi dengan membagikan 6.600 helai masker. Polsek Kresik membagikan 2.200 helai masker di 6 lokasi kegiatan. Polsek Kronjo membagikan 2.000 helai masker di 10 titik lokasi kegiatan. "Sementara Polsek Pasar Kemis membagikan 3.440 helai masker di 16 titik lokasi kegiatan. Polsek Rajeg membagikan 2.300 helai masker di 8 titik lokasi kegiatan, dan Polsek Mauk membagikan 2.000 helai masker di 14 titik lokasi kegiatan," ungkapnya. Wahyu melanjutkan, kegiatan edukasi, Operasi Yustisi, pengawalan pelaksanaan protokol kesehatan, dan pembagian masker akan terus dimasifkan. Hal itu agar masyarakat tetap diingatkan pentingnya disiplin melaksanakan protokol kesehatan. "Pada saat kegiatan pembagian masker, kami juga mengajak masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi," pungkasnya. ● **pp**



UJI EMISI GAS BUANG KENDARAAN BERMOTOR DI BANTEN

Petugas Dinas Lingkungan Hidup mencatat data emisi gas buang kendaraan roda empat saat uji emisi di Jalan Sudirman, Serang, Banten, Rabu (10/11). Uji emisi digelar untuk memenuhi ambang batas emisi gas buang dan mencegah polusi udara sekaligus sosialisasi PP No.22 tahun 2021 serta untuk selanjutnya kendaraan yang melanggar akan dikenai sanksi membayar sejumlah denda.



**DINAS PARIWISATA
KOTA TANGERANG SELATAN**

Selamat
HARI PAHLAWAN 2021
**PAHLAWANKU
INSPIRASIKU**



H. HERU AGUS SANTOSO, AP, M.SI
PIT. KEPALA DINAS



WAKSINASI BAGI VETERAN

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada salah satu veteran di Indramayu, Jawa Barat, Rabu (10/11). Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu bekerja sama dengan Kodim 0616/Indramayu menggelar gebyar vaksinasi yang ditujukan bagi veteran dalam rangka Hari Pahlawan.